

Pencegahan *Bullying* Terhadap Lingkungan Sekolah Di SMP Negeri 21 Kota Tangerang Selatan

Annisa Safitri¹, Maesya Sidiqoh², Sherly Descaderia³, Aida Sumardi⁴

¹Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih 2 Tengah No.27 Jakarta, Kode Pos 10510

³Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

aida.sumardi@umj.ac.id

ABSTRAK

Bullying merupakan salah satu permasalahan serius di lingkungan sekolah, *bullying* terjadi di banyak negara di belahan dunia dan Indonesia termasuk didalamnya. Sudah banyak penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa banyaknya kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia, dimulai dari siswa Sekolah Dasar (SD) sampai siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) tak hanya itu di lingkungan kuliah pun kasus *bullying* ini masih banyak ditemukan. Dengan permasalahan tersebut Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) UMJ 2023 ingin mencegah terjadinya permasalahan tersebut dengan mengadakan program penyuluhan pencegahan *bullying* terhadap lingkungan sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang *bullying* bagi siswa SMP di SMPN 21 Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk edukasi bagi siswa berupa pemberian media edukasi anti *bullying* berupa poster, penyampaian materi yang berkaitan dengan *bullying*, sesi tanya jawab dengan pemateri dan juga mengisi kuesioner untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Hasil kuesioner menunjukkan 86,33% yang berarti siswa kelas 8 SMPN 21 Kota Tangerang Selatan sudah lebih paham dengan edukasi pencegahan *bullying* terhadap lingkungan sekolah.

Kata Kunci : *Bullying*, Sekolah, Siswa

ABSTRACT

Bullying is a serious problem in the school environment, bullying occurs in many countries around the world and Indonesia is included. There have been many previous studies which prove that there are many cases of bullying that occur in Indonesia, starting from elementary school students to high school students. With this problem, the Community Service Real Work Lecture (KKN-PKM) UMJ 2023 wants to prevent this problem from occurring by holding a bullying prevention education program in the school environment with the aim of increasing knowledge and understanding about bullying for junior high school students at SMPN 21 South Tangerang City. This activity is carried out in the form of education for students in the form of providing anti-bullying educational media in the form of posters, delivering material related to bullying, question and answer sessions with the presenters and also filling out questionnaires to determine students' understanding of the material provided. The questionnaire results showed 86.33%, which means that grade 8 students at SMPN 21 South Tangerang City already understand better education about bullying prevention in the school environment.

Keywords: *Bullying, School, Students*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar berbentuk pelaksanaan implementasi secara menyeluruh suatu bidang atau disiplin ilmu pengetahuan dari teori - teori yang telah diperoleh mahasiswa dan diwujudkan dalam bentuk suatu pengabdian kepada masyarakat ke tengah masyarakat untuk kesejahteraan publik.

Tim pengabdian kepada masyarakat dalam menanggapi program KKN berinisiatif untuk mengadakan penyuluhan terkait pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah yang dilaksanakan di SMPN 21 Kota Tangerang Selatan.

Sekolah merupakan lingkungan Pendidikan kedua setelah keluarga, selain itu sekolah juga memegang peranan penting dalam perkembangan psikologi, social dan juga emosi bagi siswa nya. Tindakan *bullying* merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi oleh banyak kalangan di seluruh dunia terutama pada lingkungan sekolah. Contoh kasus yang terjadi *bullying* di sekolah yaitu pada negara Amerika dimana sebanyak 15.600 kasus *bullying* yg terjadi dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). 17 % melaporkan menjadi korban *bullying* dan 19% mengaku melakukan *bullying* selama berada di lingkungan sekolah (Sari, 2017)

Kasus *bullying* di lingkungan sekolah tak hanya terjadi di luar negeri saja tetapi di Indonesia pun kasus ini masih harus menjadi perhatian dari seluruh pihak. Penelitian mengenai *bullying* telah dilakukan oleh LSM Plan Internasional, yaitu pusat penelitian pada Wanita di beberapa negara Kawasan asia. Dan hasilnya Indonesia merupakan negara yang memiliki persoalan Tindakan perilaku agresif tinggi, seperti *bullying* di lingkungan sekolah sebanyak 84%. Penelitian ini melibatkan 9000 anak berusia 12-17 tahun (Pratiwi, 2017).

Hasil studi yang diperoleh dari pakar dalam bidang intervensi *bullying* menyatakan di Indonesia siswa sekolah yang melaporkan pernah menjadi korban perundungan seperti diejek, dicemooh, dikucilkan, dipukul, ditendang atau didorong. Frekuensi perilaku *bullying* ini

dilakukan sedikitnya seminggu sekali (Fithria & Auli 2016).

Penyebab seseorang melakukan *bullying* beragam. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan *bullying* antara lain faktor keluarga yang bermasalah, sekolah yang abai dengan keberadaan *bullying*, interaksi dengan teman sebaya yang kadang mendorong untuk melakukan *bullying*, kondisi lingkungan sosial yang tidak mencukupi, ataupun tayangan televisi dan media cetak yang tidak mendidik (Zakiyah, Humaedi, & Santoso, 2017). Selain itu, Zakaria (2016) mengungkapkan bahwa penyebab terjadinya *bullying* dapat dilihat dari tiga komponen utama yaitu korban, pelaku, dan saksi/pengamat. Dia menyebutkan bahwa penyebab dari sisi pelaku diantaranya yaitu pelaku merasa dirinya berkuasa atas korban dan menganggap *bullying* sebagai perilaku yang wajar dan biasa.

Perwujudan sekolah anti *bullying* merupakan tanggung jawab warga sekolah bersama, terutama guru, tenaga kependidikan, dan para siswa. Sebagai salah satu langkah awal menuju sekolah anti *bullying*, maka diperlukan suatu program seperti edukasi kepada warga sekolah tentang *bullying*. Oleh karena itu, program penyuluhan pencegahan *bullying* terhadap lingkungan sekolah di SMPN 21 Kota Tangerang Selatan merupakan kegiatan yang perlu dilakukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prihartono & Hastuti (2019) bahwa berbagai program seperti pengawasan, penyuluhan, dan pendidikan karakter terbukti efektif dalam pencegahan *bullying* di sekolah. Selain itu, Saptandari & Adiyanti (2013) menyatakan bahwa terjadi penurunan kasus *bullying* yang signifikan setelah sekolah diberikan pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam bagi guru dan siswa tentang *bullying* sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

A. PERSIAPAN

Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa Langkah, yaitu:

1. Menghubungi mitra dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terutama berkaitan dengan permasalahan yang mitra alami yaitu *bullying*
2. Melakukan koordinasi berkaitan dengan waktu dan juga teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses ini dilakukan secara observasi langsung turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.
3. Menyiapkan materi penyuluhan pencegahan *bullying* terhadap lingkungan sekolah termasuk juga membuat kuesioner terkait materi yang akan disampaikan, serta mencetak banner dan poster sebagai media edukasi.

B. PELAKSANAAN

Setelah dilakukan tahapan persiapan selanjutnya di tahapan pelaksanaan, metode pelaksanaan yang kami lakukan yaitu:

- 1) Penyuluhan melalui media poster

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga diharapkan akan memudahkan mereka untuk memahami materi dari gambar yang disajikan pada poster yang di tempel pada masing sekoah.

- 2) Penyuluhan melalui pemaparan materi

Materi yang dipaparkan disusun semenarik mungkin menggunakan *Microsoft power point* yang ditampilkan melalui layar dan proyektor, materi sampaikan secara bergantian oleh pemateri. Materi yang disampaikan meliputi definisi *bullying*, kategori *bullying*, pihak yang terlibat dalam *bullying*, penyebab *bullying*, hal-hal yan dilakukan ketika menjadi korban *bullying*, hal yang harus dilakukan ketika menjadi korban *bullying*, kebijakan dan sanksi bagi pelaku *bullying*, cara untuk mencegah

bullying dan video animasi terkait anti *bullying*.

- 3) Tanya jawab dan pengisian kuesioner

Sebagai penutup kegiatan dilakukan sesi tanya jawab kepada siswa dan juga pengisian kuesioner terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya berupa pernyataan dengan jawaban pilihan ganda. Hasil dari kuesioner lalu dianalisis apakah jawaban responden sudah sesuai dengan pernyataan yang disajikan.

C. EVALUASI

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) berdasarkan hasil observasi dan diskusi dari tahapan persiapan adalah program penyuluhan pencegahan *bullying* terhadap lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 14 agustus 2023 di SMPN 21 Kota Tangerang Selatan. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik, total peserta yang mengikuti penyuluhan sebanyak 30 siswa perwakilan masing-masing kelas 8 SMPN 21 Kota Tangerang Selatan selain itu juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN-PKM yaitu Ibu Aida Sumardi, M.Pd dan juga 3 orang mahasiswa pelaksana kegiatan KKN-PKM.

a. Pembukaan

Pembukaan dilakukan pada hari yang sama yaitu pada tanggal 14 agustus 2023 kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* dimulai pada pukul 08.00, pembukaan diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Quran dan dilanjut dengan perkenalan dan pendekatan pada siswa dan siswi SMPN 21 Kota Tangerang Selatan serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan. Pembukaan ini berlangsung lancar selama ± 15 menit.



Gambar 1. Pembukaan Acara Penyuluhan Pencegahan *Bullying* Terhadap Lingkungan Sekolah

b. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan pencegahan *bullying* terhadap lingkungan sekolah dilaksanakan setelah pembukaan, dimulai pada pukul 08.15 dihadiri oleh 30 siswa yang merupakan perwakilan masing-masing kelas 8. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan siswa menyimak materi dengan baik kegiatan ini dilaksanakan selama ± 30 menit.



Gambar 2. Pemaparan Materi Pencegahan *Bullying* Terhadap Lingkungan Sekolah.

c. Tanya jawab dan pengisian kuesioner

Setelah dilakukan penyuluhan, selanjutnya dilaksanakan sesi tanya jawab oleh siswa yang berpartisipasi, setelah itu siswa melakukan pengisian kuesioner untuk mendapatkan bukti konkret bahwa materi yang disampaikan disimak dengan baik. Pengisian kuesioner menggunakan *google form* yang diisi langsung melalui *handphone* yang dibawa oleh masing-masing siswa. Siswa yang mengisi kuesioner berjumlah 24 orang. Hal ini dikarenakan ada 6 siswa yang tidak membawa *handphone*. Berikut hasil dari pengisian kuesioner dengan 24 responden siswa kelas 8 SMPN 21 Kota Tangerang Selatan

Tabel 1. Data Hasil Pengisian Kuesioner

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya akan memanggil teman dengan julukan yang membuat mereka marah	75%	20,8%	4,2%	0%	0%
2	Saya akan mengejek teman yang tidak disukai	70,8%	20,8%	8,3%	0%	0%
3	Memaki teman yang mencari perhatian	37,5%	29,2%	29,2%	4,2%	0%
4	Saya akan memanggil teman di sekolah yang memiliki kulit gelap dengan julukan hitam	75%	12,5%	8,3%	0%	4,2%
5	Saya akan memperolokan kata-kata teman yang tidak saya sukai	58,3%	29,2%	8,3%	0%	4,2%
6	Saya akan menggunkan kata-kata sesuka hati untuk merendahkan teman yang tidak saya sukai	75%	16,7%	4,2%	0%	4,2%
7	Saya akan memaki teman yang mencari perhatian di kelas	45,8%	33,3%	8,3%	8,3%	4,2%
8	Saya ingin membentak teman yang membuat saya jengkel	33,3%	16,7%	16,7%	16,7%	16,7%

9	Saya suka mentertawakan teman yang melakukan kesalahan didepan orang banyak	62,5%	20,8%	8,3%	4,2%	4,2%
10	Saya meminta tolong kepada teman dengan menggunakan Bahasa yang baik	0%	0%	8,3%	16,7%	75%

Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5. Alternatif jawaban responden adalah Sangat Setuju “SS” skor 5, Setuju “S” skor 4, Kurang Setuju “KS” skor 3, Tidak Setuju “TS” skor 2, dan Sangat Tidak Setuju “STS”

skor 1, untuk pernyataan *favourable*, lalu untuk pernyataan *unfavourable* Sangat Setuju “SS” skor 1, Setuju “S” skor 2, Kurang Setuju “KS” skor 3, Tidak Setuju “TS” skor 4, dan Sangat Tidak Setuju “STS” skor 5.

Tabel 2. Data Total Skor Kuesioner

Responden	Pernyataan										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	3	3	3	5	4	1	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	47
7	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	44
8	5	4	5	5	4	5	4	2	4	5	43
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	3	5	4	5	4	2	5	5	41
11	3	3	2	5	4	3	2	1	2	5	30
12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
13	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
14	5	5	4	5	5	5	4	3	4	2	42
15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
16	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	36
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	3	3	4	3	4	2	1	3	3	30
19	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	43
20	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	45
21	5	5	5	1	1	1	1	1	3	3	26
22	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	5	3	5	5	5	4	3	1	5	41
Total Skor	113	111	96	109	105	110	98	80	104	110	1036

Jawaban pada setiap butir pernyataan dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir dikalikan 100%. Hasil berupa persentase untuk menilai tingkat pemahaman dari materi pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

X = Jumlah total skor responden

N = Maksimal total skor

Jumlah persentase diatas untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap materi pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah yang telah dipaparkan sebelumnya. Kemudian hasilnya dimasukan kedalam kategori kualitatif yaitu :

1. Paham : 76% - 100%
2. Cukup Paham : 51% - 75%
3. Kurang Paham : 26% - 50%
4. Tidak Paham : 0% - 25%

Berdasarkan hasil skor kuesioner pada Tabel 2 maka dapat dihitung persentasenya sebagai berikut

$$P = \frac{1036}{1200} \times 100\% = 86,33\%$$

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan hasil 86,33% yang mana hasil tersebut masuk kedalam interval paham 76%-100% dan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 8 SMPN 21 Kota Tangerang Selatan paham dengan materi yang disampaikan.

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai *bullying* sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sekolah guna mewujudkan sekolah anti *bullying*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan edukasi secara langsung dengan pemaparan materi kepada siswa dan siswi di SMPN 21 Kota Tangerang Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik. Selain itu hasil kuesioner jawaban pernyataan sesuai dengan materi yang disampaikan dan itu membuktikan bahwa siswa dan siswi memahami materi yang disampaikan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta (LPPM UMJ) yang telah memfasilitasi dan membantu berjalannya kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, SMPN 21 Kota Tangerang Selatan dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fithria, dan Auli, R. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Bullying*. *Idea Nursing Journal*, 7(3), 9–17.
- Pratiwi, C, J., Ariestanti, Y. (2017). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Di Yayasan Pendidikan Bina Pangudi Luhur Jakarta Timur Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Bidang Kesehatan*, Vol 10(2) 678-683
- Sari, E. P. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda
- Zakaria, A. F. (2016). Studi tentang upaya guru IPS dalam mengembangkan perilaku prososial dan mengurangi perilaku *bullying* siswa di SMP. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 117–124.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3675>
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan *bullying*. *Jurnal Penelitian Dan PPPM*, 4(2), 129–389